

PEDOMAN TEKNIS

Permaisuri Dancing (Persalinan Aman, Bayi Sehat, Ibu Berseri
Dengan ANC Rutin USG)

Oleh:

dr. Hj. NK Eka Nurhayati., Sp.OG., K.Fer, M.Kes, Mcs

dr. Ida Bagus Yuda Andika, M.Biomed.,Sp.OG

Astuti Sastrawati., SST

INOVASI LAYANAN PUBLIK RSUD KOTA MATARAM
PERMAISURI DANCING (PERSALINAN AMAN, BAYI SEHAT, IBU BERSERI
DENGAN ANC RUTIN USG)

Bersama menurunkan Angka kematian Ibu,
Angka Kematian Bayi dan Stunting

KATA PENGANTAR

Angka kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan stunting masih menjadi trend issue yang selalu menarik untuk dibicarakan dalam dunia Kesehatan. Bagaimana tidak, karena penurunan angka tersebut menjadi tantangan besar yang diperberat dengan adanya pandemi Covid-19 mengingat adanya batasan dalam hal akses dan kualitas layanan.

Tim selaku pelaksana dalam pemberian layanan Kesehatan secara langsung yang berkaitan dengan target penurunan AKI, AKB dan stunting merasa terpanggil untuk berinovasi dalam peningkatan layanan guna mencapai target Nasional. Tim melakukan identifikasi langsung guna mencari permasalahan di lapangan yang mejadi penyumbang AKI, AKB dan stunting. Pelaksanaan inovasi memang membutuhkan keinginan, pengorbanan waktu dan pikiran, namun dengan semangat Tim inovator RSUD Kota Mataram, bertekad untuk dapat memberikan perubahan guna meningkatkan taraf Kesehatan Ibu dan anak. Diharapkan melalui inovasi Permaisuri Dancing ini, dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berdaya guna dan berdaya saing di dunia.

Tim innovator Permaisuri dancing akan terus melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan inovasi dengan perbaharuan dan pengembangan layanan Kesehatan sehingga dapat memberikan layanan terbaik pada masyarakat Kota Mataram khususnya, NTB pda umumnya.

DAFTAR ISI

A. Permaisuri Dancing.....	5
B. Tahapan Pelaksanaan Permaisuri Dancing	5
Pemilihan tema.....	5
Identifikasi masalah	6
Sosialisasi	7
Penerapan	10
C. Bentuk Program Permaisuri Dancing.....	10
Emergency Button	11
Pendampinga Peningkatan pelayanan ANC (Ante natal care)	15
D. Layanan Pengaduan.....	18

INOVASI LAYANAN PUBLIK RSUD KOTA MATARAM
PERMAISURI DANCING (PERSALINAN AMAN, BAYI SEHAT, IBU BERSERI
DENGAN ANC RUTIN USG)

A. Permaisuri Dancing

Permaisuri Dancing merupakan inovasi berbentuk layanan Publik. Persalinan Aman, Bayi Sehat, ibu berseri dengan ANC rutin USG yang disingkat menjadi Permaisuri Dancing merupakan inovasi dalam pelayanan Kesehatan guna menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka kematian Bayi (AKB) dan kejadian stunting. Dalam implementasinya, layanan ini dikemas dalam 2 kegiatan utama yaitu pendampingan dalam peningkatan *skill* dan *knowledge* bagi user di fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dimana dalam hal ini adalah Dokter Umum serta memanfaatkan IT yang berupa layanan Emergency Button yang terintegrasi dalam layanan PSC (Public Safety Center) 119.

B. Tahapan Pelaksanaan Permaisuri Dancing

Pemilihan tema

Tema inovasi diambil dari bentuk layanan publik yang lazimnya dilakukan dalam Rumah Sakit, dimana Permaisuri Dancing ini terfokus pada layanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi dengan diintegrasikan melalui PSC 119 yang bertujuan untuk peningkatan layanan dan percepatan akses rujukan kegawatdaruratan guna memberikan pertolongan yang cepat, tepat dan efektif. Pemilihan tema dilakukan melalui rapat koordinasi Tim Permaisuri dancing yang telah dibentuk sebelumnya dengan mengacu pada Tingginya Angka Kematian Ibu, Angka kematian bayi dan kejadian stunting.



Rapat Tim Permaisuri Dancing untuk persiapan Program Inovasi Permaisuri Dancing

Identifikasi masalah

ketepatan penerapan suatu inovasi sangat dipengaruhi oleh kesesuaian solusi dalam penyelesaian masalah yang diperoleh melalui identifikasi masalah. Dalam hal ini, inovator sangat faham benar bahwa informasi dari FKTP menjadi sumber data yang akurat dalam penentuan masalah sehingga fokus penerapan inovasi menjadi tepat guna dan tepat sasaran. Hal ini dikarenakan, FKTP yang menjadi akses layanan pertama bagi masyarakat dimana dalam hal ini yang melakukan tatalaksana awal dalam proses skrining untuk tindak lanjut rujukan bagi pasien yang mengalami komplikasi berada dipundak Dokter umum dan Bidan yang ada pada Puskesmas, Polindes dan Bidan Praktek Mandiri (BPM).



Pertemuan Tim Permaisuri Dancing dengan Bidan Puskesmas wilayah Kota Mataram

Sosialisasi

Program Inovasi permaisuri Dancing merupakan Inovasi yang harus dijalankan secara bersamaan antara Rumah sakit Umum Daerah Kota Mataram dengan stakeholder layanan Kesehatan lainnya seperti Dinas Kesehatan Kota Mataram yang menaungi Puskesmas se-Kota Mataram. Sehingga diperlukan penyamaan persepsi guna mencapai target yang diharapkan melalui sosialisasi. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan penerapan program Inovasi Permaisuri Dancing dapat dilaksanakan dengan mudah, baik bagi tenaga Kesehatan maupun masyarakat langsung yang menjadi sasaran dalam peningkatan Kesehatan. Tidak hanya sebatas pada sosialisasi secara luring, namun sosialisasi kepada masyarakat luas dilakukan dengan berbagai sosial media RSUD Kota Mataram berupa facebook Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Instagram rsudkotamataram dan website rsud.mataramkota.go.id

dengan memberikan informasi petunjuk teknis dalam proses aktivasi aplikasi yang digunakan dalam program Permaisuri Dancing.





Sosialisasi Inovasi RSUD Kota Mataram Permaisuri Dancing kepada Dikes Kota Mataram dan Puskesmas se-Kota Mataram secara luring.



RSUDKOTAMATARAM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MATARAM
RSUD KOTA MATARAM WWW.RSUD.MATARAMKOTA.GO.ID rsud_mataram@yahoo.com



Disukai oleh **lunsukma** dan **190 lainnya**
rsudkotamataram Angka kematian ibu dan bayi saat ini menjadi masalah prioritas, yang terus di... selengkapnya

Instagram RSUD Kota matarm



Sosialisasi Permaisuri Dancing melalui media cetak

Penerapan

Permaisuri Dancing akan dapat langsung dijalankan setelah seluruh Unit/ bagian/ perangkat yang terlibat dalam proses Permaisuri Dancing telah mendapatkan informasi dengan lengkap dan jelas terkait alur pelayanan Permaisuri dancing.

C. Bentuk Program Permaisuri Dancing

Penerapan Program Inovasi Permaisuri Dancing memiliki dua program utama yaitu Pemanfaatan aplikasi Emergency Button dalam layanan cepat akses rujukan kegawatdaruratan dan Pendampingan dalam peningkatan layanan ANC dilakukan dengan memberikan tambahan skill dan knowledge kepada user di Puskesmas (FKTP) melalui program pelatihan USG dasar, yang nantinya sangat membantu dalam proses skrining resiko tinggi pada ibu hamil sehingga dapat mengurangi AKI,

AKB dan stunting.

Emergency Button

Emergency Button (EB) yang merupakan aplikasi digital berbasis IT Karena didukung teknologi Global Positioning System (GPS) yang dapat mengidentifikasi lokasi masyarakat dengan gawatdarurat sehingga mempercepat akses rujukan

Emergency Button

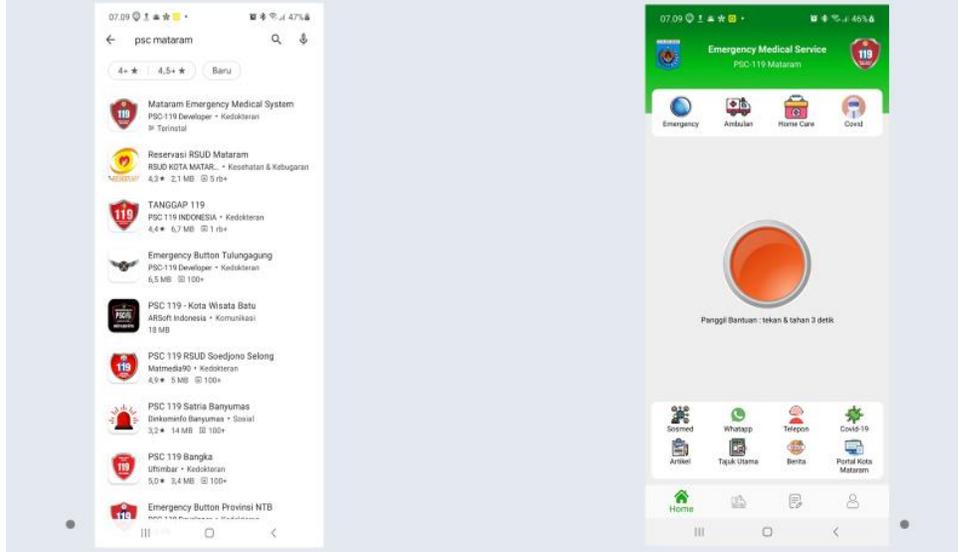


- ▶ Fitur selain telpon atau 119 yang digunakan oleh Masyarakat untuk meminta bantuan
- ▶ Berupa suatu aplikasi yang ada di Android
- ▶ Dapat di download melalui Play Store



- ▶ Informasi Kejadian cepat diterima oleh petugas Call Taker
- ▶ Informasi Lokasi, Nama dan no Telp diketahui secara real time sehingga memudahkan call taker dalam melakukan investigasi kejadian

MATARAM EMERGENCY MEDICAL SYSTEM



Fitur Aplikasi Emergency Button pada Playstore



Langkah dalam aktivasi Emergency Button

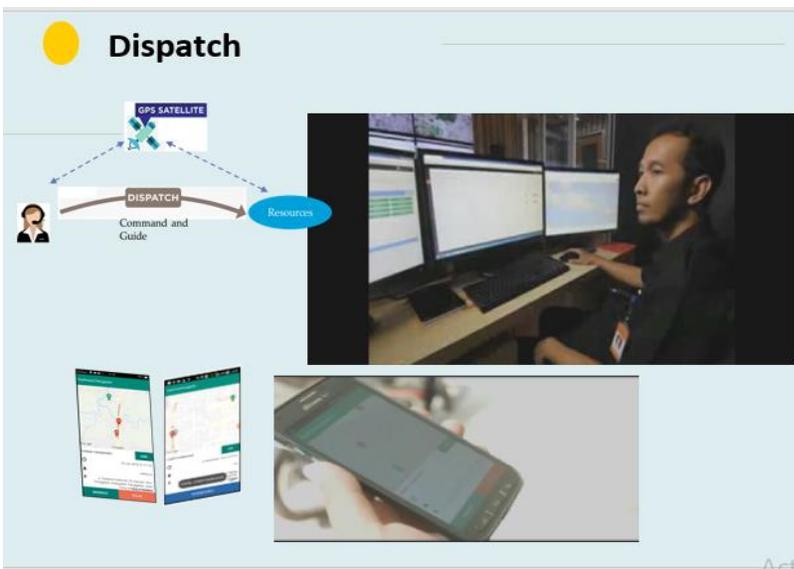
1. Isi register Emergency Button
2. Nama Lengkap (Wajib)
3. No KTP (diharapkan sesuai dgn No KTP)
4. Email (bisa diisi sembarang apabila lupa alamat email)

Contoh :@gmail.com

5. Telepon (Wajib)
6. Username (Wajib dan yg mudah diingat untuk login)
7. Password (Wajib dan yg mudah diingat untuk login)
8. Ulang Password (Wajib seperti Password)
9. Klik Register

Setelah terverifikasi..maka aplikasi bisa digunakan..

Resources Notification



Kegiatan Tim RSUD Kota Mataram dalam menerima panggilan gawatdarurat

Pendampingan Peningkatan pelayanan ANC (Ante natal care)

Pendampingan peningkatan pelayanan ANC (Ante natal care) dilakukan melalui pelatihan USG dasar bagi Dokter Umum yang ada di Puskesmas guna melaksanakan ANC terpadu sehingga dapat melakukan proses skrining resiko tinggi pada ibu hamil. Untuk melihat optimalisasi penerapan pelatihan USG, Tim Permaisuri Dacing melakukan road to Puskesmas yang dirangkai sosialisai Emergency Button pada Ibu bidan, Dokter Puskesmas dan Ibu hamil.



Pelatihan USG dasar bagi Dokter Umum Puskesmas se-Kota Mataram



Pendampingan USG di Puskesmas oleh Dokter Spesialis Obgyn RSUD Kota Mataram



Sosialisasi Permaisuri Dancing kepada Nakes di Puskesmas



Sosialisasi Permaisuri Dancing kepada ibu hamil dan keluarga saat Roadshow to Puskesmas



Kegiatan Roadshow Tim Permaisuri Dancing ke Puskesmas se-Kota Mataram

Dalam proses tatalaksana kegawatdaruratan, pengumpulan data yang diperoleh dari ananese sangat mempengaruhi tindaklanjut dalam penatalaksanaan. Oleh karena itu, untuk menyamakan persepsi, Tim menyusun form pertanyaan yang bertujuan agar tatalaksana menjadi cepat, tepat dan aman.

<p>Selamat Pagi / Siang / Malam dok</p> <p>Rencana rujukan pasien dari _____ atas nama Ny. _____ / usia _____ dengan keluhan _____</p> <p>Anamnesa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengeluh keluar darah / lendir darah / keluar cairan dari vagina sejak pukul _____ - Pasien Kejang berapa kali ? sejak pukul _____ - Keluhan lain _____ - Hamil ke berapa dan riwayat persalinan _____ - Riwayat ANC berapa kali dan dimana _____ - Riwayat USG _____ <p>Pemeriksaan Fisik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TTV _____ - Pemeriksaan Cereletrik : Tinggi fundus uteri _____ Taksiran Berat janin _____ Letak kepala/bokong _____ HIS _____ DJJ _____ - VT dan takmus _____ (bila ada indikasi baru dilakukan) Adanya kontraksi _____ perdarahan _____ (pada usia kehamilan muda) Keluar cairan _____ (harus ditakmus) Keluar lendir darah _____ <p>Diagnosa :</p> <p>Pasien dengan G. P. A. gravid _____ minggu dengan _____</p> <p>Terapi :</p> <p>Terapi yang sudah diberikan _____</p>

Form pengkajian kegawatdaruratan saat merujuk dari Puskesmas

D. Layanan Pengaduan

Dalam penerapan Inovasi Permaisuri Dancing disediakan layanan pengaduan dan konsultasi. Media layanan pengaduan yang digunakan dalam permaisuri *dancing* adalah **nomor pengaduan yaitu 0819233330 dan *emergency call* di nomor 087777577119.** Selain itu, dibentuk juga Whatshapp (WA) grup, dimana ini dibuat untuk memudahkan koordinasi antara Dikes Kota Mataram, Puskesmas se Kota Mataram dengan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram. Whattshapp grup digunakan sebagai media komunikasi terkait kasus klinik pasien, kendala serta berbagi informasi guna meningkatkan pelayanan ANC dan percepatan akses rujukan. Dengan adanya layanan pengaduan ini akan dapat mengurangi masalah dan kendala yang sering dihadapi selama ini.